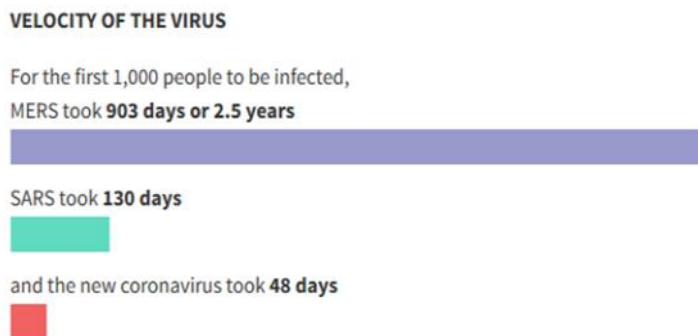




CORONAVIRUS: ANGSA HITAM DI AWAL 2020

Belum genap sebulan kita melalui 2020, seekor angsa hitam (istilah untuk 'sesuatu kejadian yang sangat kecil kemungkinannya') hinggap dan menimbulkan kepanikan seluruh dunia. Hingga tulisan ini dikeluarkan, Coronavirus sudah ada di 27 negara meskipun 20.438 kasus dari 20.626 kasus ada di Cina. Gambar 1 dibawah ini menunjukkan cepatnya penularan coronavirus dibanding wabah virus sebelumnya dan meskipun tingkat fatalitasnya lebih kecil (Tabel 1) kecepatan penjangkitan ditambah belum ditemukannya antivirus penawar, membuat reaksi terhadap wabah ini menjadi drastis dan dikhawatirkan akan menimbulkan dampak ekonomis yang signifikan.

Gambar 1. Kecepatan penularan virus per 1000 orang



Sumber: Reuters

Tabel 1. Tingkat kematian akibat kejangkitan virus

	Kasus	Kematian	Fatality Rate
Coronavirus*)	20,626	426	2.1%
US Seasonal Flu **)	13,000,000	10,000	0.1%
SARS	8,437	813	9.6%
MERS	2,494	858	34.4%
Ebola	34,453	15,158	44.0%
H1N1	183,590	1,152	0.6%

Sumber: zerohedge.com mengutip *NHC China, media negara dan otoritas lainnya*

*) per tanggal 3 Feb 2020

***) US CDC, estimasi dari musim flu 2019-2020

Untuk mengimbangi pandangan yang sifatnya pesimistik, ada sejumlah data yang bisa menjadi pertimbangan: Terdapat infleksi angka infeksi di provinsi Hubei. Provinsi Hubei menyumbang 52-93% atau rata-rata 65% dari total populasi terinfeksi di Cina sejak 20 Januari. Lebih dari 90% kematian datang dari Hubei. JP Morgan (Feb 3, 2020) menyatakan bahwa hari ke hari pertumbuhan angka kematian di Hubei sudah menurun dari rata-rata 40% sebelum Januari 27 menjadi 25% sejak Januari 31, Angka hari ke hari di seluruh Cina menurun dari 50% sebelum Januari 27 ke kisaran 20% dalam 3 hari terakhir. Jumlah pasien yang sembuh melampaui angka kematian. Per Feb 3, 2020, jumlah pasien yang sembuh mencapai 653 orang melebihi angka kematian sebesar 426 orang.



Edisi Februari 2020

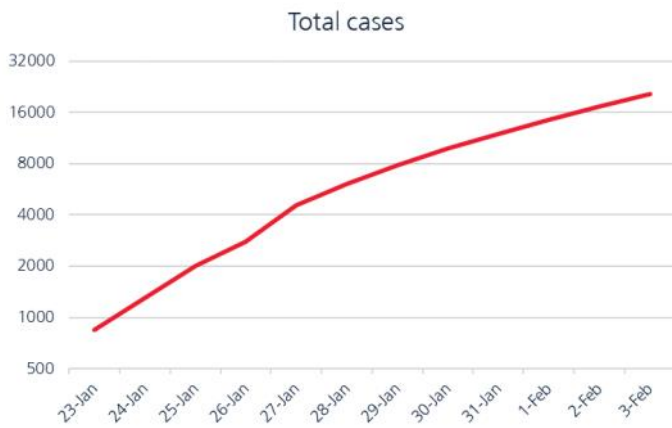
SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Kapan puncak Coronavirus? JP Morgan memperkirakan total populasi terinfeksi akan mencapai puncak di 85.000 orang pada akhir Maret. Perkiraan optimistik mereka, puncak siklus di 42.000 orang dalam 1,5 bulan, sementara pesimistik (penularan yang lebih besar di Cina) puncak siklus ada di 128.000 orang dalam 2,5 bulan. Pasar diperkirakan akan lebih realistis dari pola panik manakala terjadi infleksi dalam laju pertumbuhan total terinfeksi. Grafik 3 menunjukkan skala logaritmis dari total kasus dan kematian. Data ini didapatkan dari www.worldometer.info

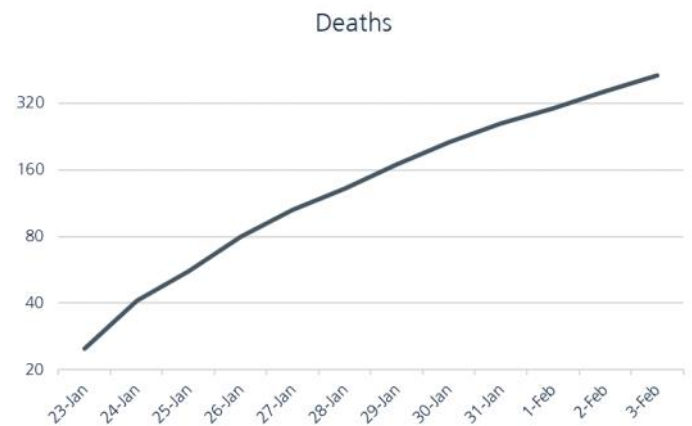
Harapannya tentu saja adalah pertimbangan yang lebih realistis dari seluruh negara dan juga pelaku bisnis dalam menanggapi virus ini. Perilaku yang berlebihan akan berdampak signifikan pada ekonomi. Sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia dan memegang 15,5% dari ekonomi global (data IMF Oktober 2019), tentu saja dampaknya akan menyebar ke seluruh dunia.

Grafik 3. Total kasus (skala logaritmis)



Sumber: worldometer.info

Grafik 4. Total kematian (skala logaritmis)



Sumber: worldometer.info

Edisi Februari 2020

SPRING LETTER
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan Januari, IHSG turun -5,71% sementara itu IBPA INDOBeX meningkat sebesar +2,51%, pasar cenderung berfluktuasi akibat kekhawatiran akan penyebaran virus corona.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimulai tahun 2020 dengan koreksi -5,71%, menghapus kenaikan pada bulan Desember. Sektor keuangan dan konsumen berkinerja terbaik bulan ini sementara sektor pertanian dan properti berkinerja terburuk. Pasar cenderung berfluktuasi pada Januari karena investor bergulat dengan meningkatnya ketegangan antara Iran dan AS, kekhawatiran perdagangan dengan China dan ketakutan terhadap virus corona baru-baru ini. Pesatnya penyebaran wabah koronavirus akan menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi di China. Jika terjadi wabah jangka panjang, China kemungkinan akan melangkah dengan dukungan kebijakan yang lebih kuat untuk membantu mengurangi dampak terhadap ekonomi.

Dari perspektif global, Sebagian besar pasar Asia Pasifik dijual di tengah kekhawatiran tentang coronavirus di China yang meredam sentimen pada pasar global dan bahwa itu akan berdampak pada ekonomi China. Investor khawatir penyebaran cepat virus corona di Wuhan dan kemungkinan dampak makronya terhadap ekonomi global. MSCI China turun 4,86%.

Selain itu, Bank Indonesia mempertahankan benchmark 7-hari reverse repo rate pada 5% selama pertemuan Januari, seperti yang diharapkan secara luas. Keputusan itu konsisten dengan upaya untuk menahan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun menurun menjadi 6,68% dari 7,06% sebelumnya.

Alhasil, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX meningkat +2,51% MoM pada Januari 2020. Investor cenderung mengalihkan aset mereka ke safe havens seperti emas dan obligasi sejalan dengan meningkatnya kekhawatiran atas penyebaran virus korona dan dampaknya terhadap ekonomi. Investor asing mencatat total pembelian bersih sebesar Rp 20,8 triliun pada Januari. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun menurun menjadi 6,68% dari 7,06% sebelumnya.

Tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,68% pada Januari 2020 dari 2,72% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 2,86%. Inflasi inti tahunan turun menjadi 2,88%, terendah sejak September tahun lalu, di bawah perkiraan 3%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada Januari sebesar 1,72% dan berada pada Rp 13.662 / USD. Defisit perdagangan Indonesia turun tajam menjadi USD 0,03 miliar pada Desember 2019. Ekspor naik 1,28%, sedangkan impor turun 5,62%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 216 miliar per 30 Juni 2019. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 92,08 triliun per 30 Desember 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Inggris Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.